



Interaksi Faktor Internal dan Eksternal pada Ternak Potong untuk Optimalisasi Produksi

By
Suhardi, S.Pt.,MP
Mulawarman University

Point Of View

Lingkungan ternak mengintegrasikan berbagai ilmu yg mempelajari organisme hidup

(hewan, tumbuhan, manusia dan lingkungannya)

Including: peternakan, pertanian, perikanan, kehutanan, meteorologi, sosiologi, epidemiologi, geografi, ekonomi, hidrologi, sanitasi, dan kesehatan.

Berada dlm suatu **ruang lingkup & perspektif**
yg luas dan saling **berkaitan**

Permasalahan yg dihadapi hewan



- Lingkungan (faktor fisika dan kimia) senantiasa berubah sepanjang waktu
- Sistem fisiologi dapat terganggu oleh perubahan lingkungan eksternal yang berpengaruh terhadap kondisi internal tubuh hewan dan dapat menyebabkan kematian.
- Bagaimana hewan memelihara kondisi internal tubuhnya??

Udara panas



Air plasma turun



Kelenjar saliva memasok air



Mulut kering



Haus



Minum

Ternak
memelihara kesetimbangan
cairan tubuhnya

Udara dingin



Air plasma
berlebih



Kelenjar adrenal



Aldosteron



Retensi Na^+



Osmolaritas
konstan

Ternak
memelihara kesetimbangan
cairan tubuhnya

Mengapa Faktor Internal & Ekternal Ternak Penting??

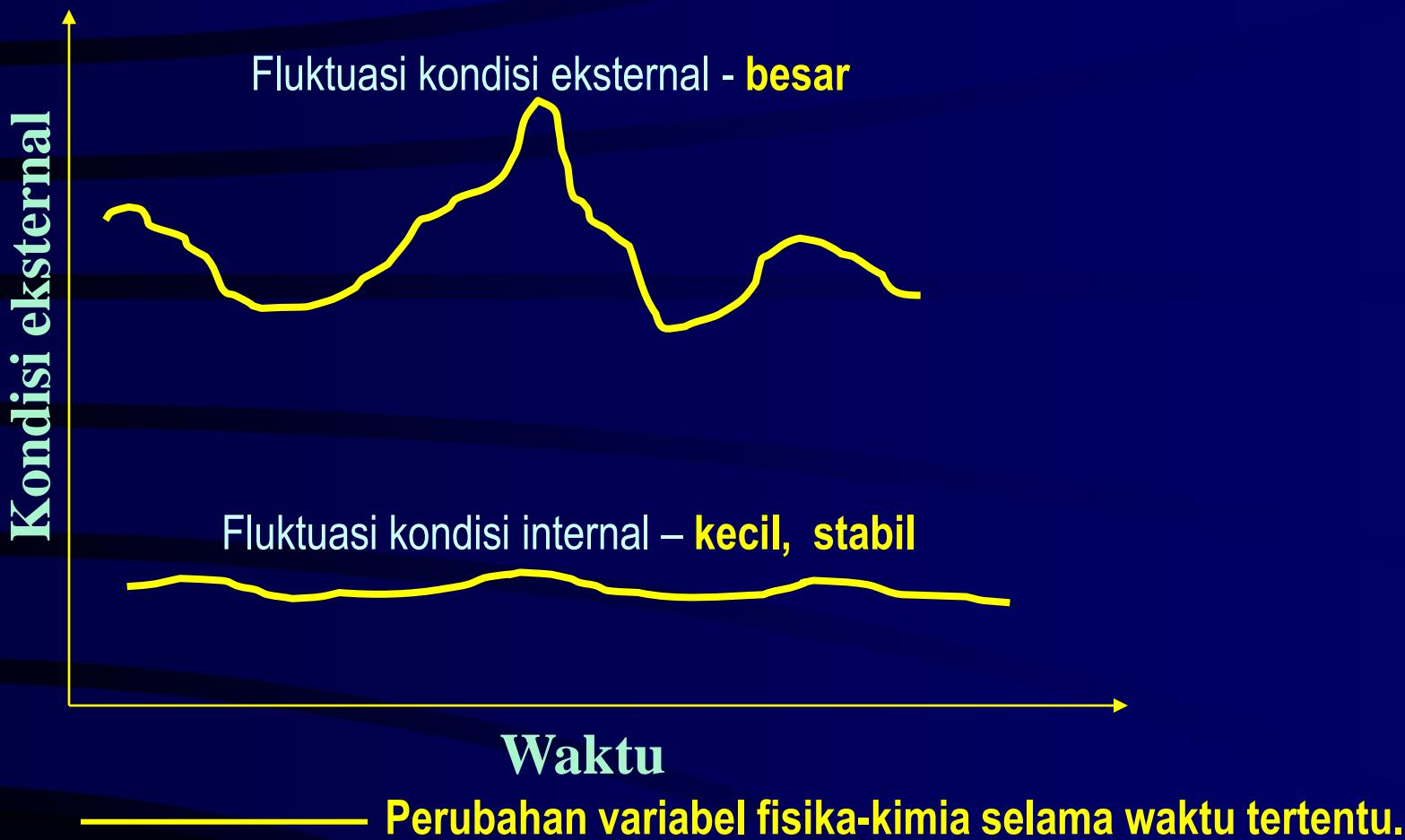
$$P = G + E + GE$$

- $P = Performance$
- $G = Genetik$
- $E = Environment$

Peranan E lebih besar dr G sehingga efek G tidak akan muncul tanpa adanya E yg optimal, dimanapun ternak berada akan selalu di kelilingi oleh E -nya

Lingkungan Internal Vs Eksternal

- Lingkungan Ternak/*Animal Environment*
 - Lingkungan internal (*internal environment*)
 - Lingkungan eksternal (*eksternal environment*)
- Lingkungan eksternal
 - Lingkungan makro (*Jagatraya, Galaxy, Stratosfer, Ionosfer, Atmosfir*)
 - Lingkungan mikro (*kondisi di skeliling ternak yg berpengaruh secara langsung /tidak langsung thdp tubuh ternak*)
- Tugas manusia/peternak adalah memanipulasi faktor2 lingkungan tsb untuk memaksimalkan/optimalisasi produktivitas ternak



Sistem regulasi fisiologis menjaga kondisi internal dalam kisaran yang relatif kecil. Meskipun fluktuasi kondisi eksternal besar, kondisi internal relatif konstan (Randall et al., 2002).

Lingkungan Eksternal Mikro

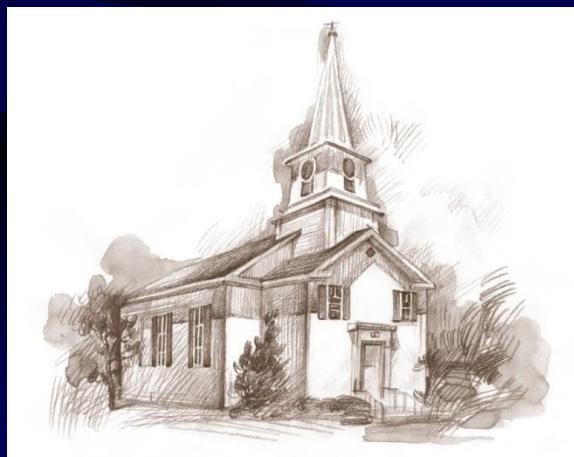
Terdiri dari komponen-komponen:

- Lingkungan Fisik (*Physical Environment*)
- Lingkungan Kimiawi (*Chemical Environment*)
- Lingkungan Hayati (*Biological Environment*)
- Lingkungan Sosial (*Social Environment*)



Lingkungan Fisik

(Physical Environment)



- Suhu
- Kelembaban
- Radiasi matahari
- Kecepatan angin
- Curah hujan
- Pencahayaan
- Letak geografis
- Tekanan udara
- Suara
- Jenis lahan
- Kandang & peneduh



Lingkungan Kimia (Chemical Environment)

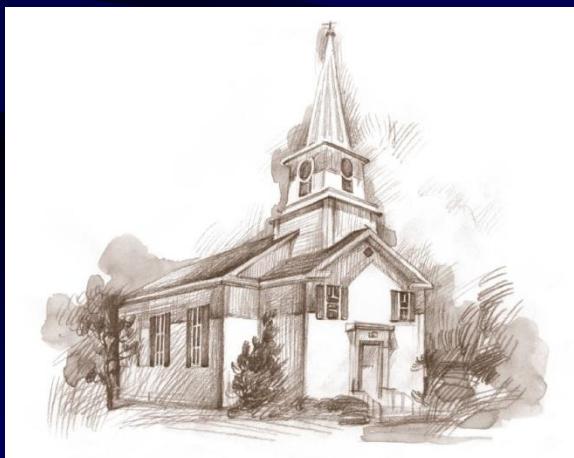


- Segala bahan kimia yg ada disekitar ternak, baik yg ada di udara, tanah maupun air.
- Yang perlu diperhatikan dalam masalah lingkungan kimiawi antara lain:
 - komposisi & susunan kimia
 - Ikatan-ikatan kimia, polutan dan bahan tixic
 - Debu, arang, pasir, tanah, tanaman, asap
 - partikel & gelombang radio aktif.



Lingkungan Hayati

(*Biological Environment*)



- Mikroorganisme
- Predator atau pemangsa
- Manusia
- Ketakutan
- Penyakit

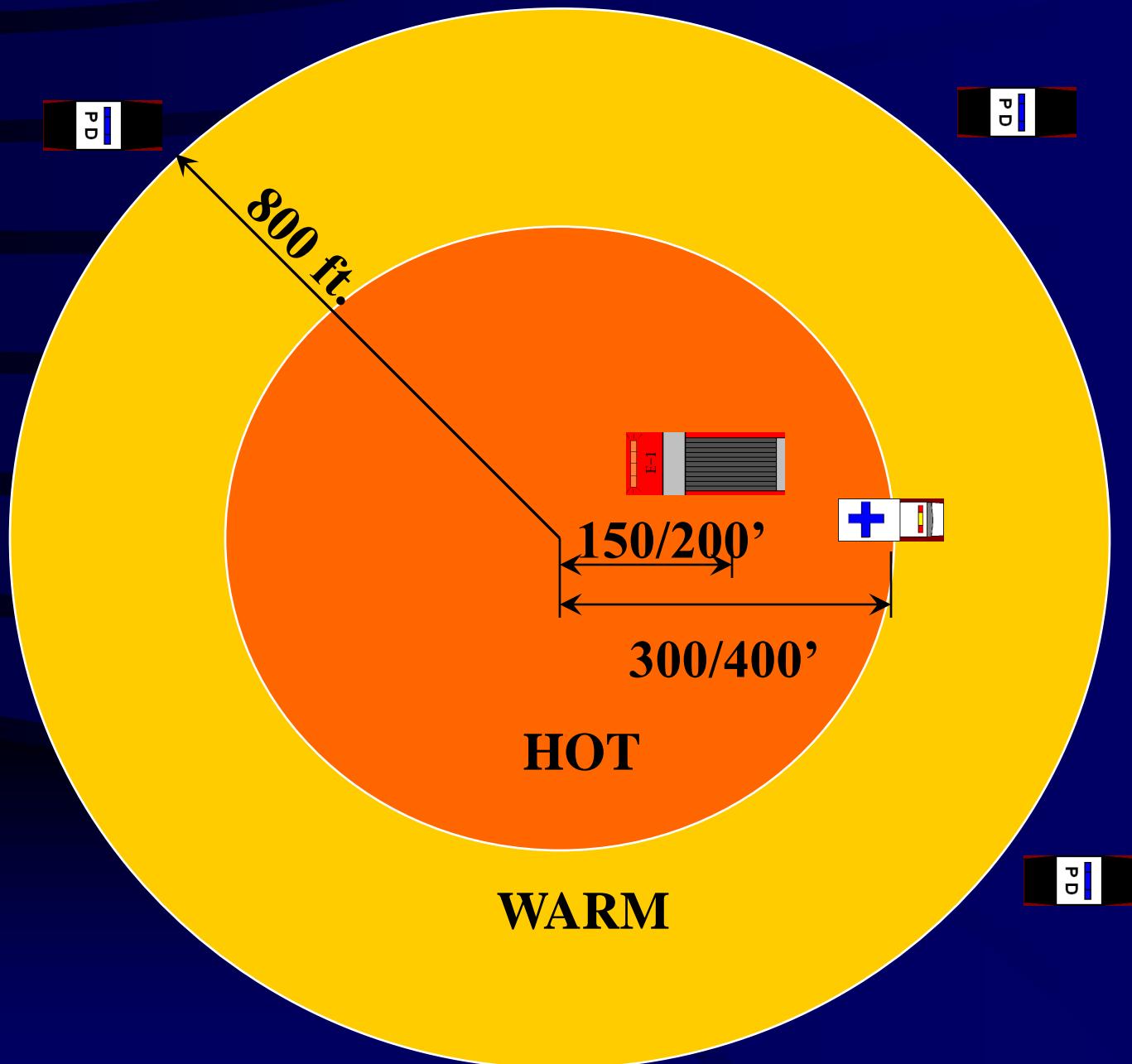


Lingkungan Sosial

(*Social Environment*)



- Manajemen pemeliharaan
 - Intensif
 - Semi Intensif
 - Ekstensif
- Peralatan
- Infrastruktur
- Transportasi
- Undang-Undang & Kebijakan Pemerintah





Faktor Internal Ternak???





PROSES PRODUKSI

Interaksi antar faktor internal dan eksternal

Manipulasi dalam kerangka manajemen yang tepat & terarah

Input produksi

Modal, ternak, skill/teknologi, lahan, pakan, dll

Nilai tambah berupa ternak, daging dan produk lain

Prinsip Efisiensi

- Breeding, fattening, kerja, kombinasi

- Fisiologis
- Biologis

Before

Production Activity

Place

Agribusiness

- Feasible
- Dinamis
- Continue

- Analisa finansial



Indikator



**Mengacu pada prinsip efisiensi usaha
(gain, feed & feed cost per gain)**

Terintegrasi dan komplomenter

**Sesuai dengan potensi wilayah dan
akses pasar**

Efisiensi Reproduksi

T e r i m a k s i h

- Think Fast -

